



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



## The Effect of Auditor Independence and Professionalism on Audit Quality at a Public Accounting Firm in Medan

Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Medan

Yonson Pane

Akuntansi, STIE Eka Prasetya, Indonesia

Received 28-06-2021; accepted 22-07-2021; published 13-09-2021

### Keywords:

Independence,  
Professionalism of  
Auditor,  
Quality Audit.

**Abstract.** *The purpose of this study is to determine how much influence the Experience and Ethics of Auditor Against Quality Audit. The research methodology used is quantitative descriptive method, the unit of analysis in this study is Public Accounting Firm Dra. Meilina Pangaribuan MM, Public Accounting Firm Drs Katio & Partners and Public Accountant Firm and Joachim Poltak Lian & Partners as many as 30 auditors. The technique of determining the number of samples used in this study is a saturated sample and amounting to 30 auditors. The research method used is the technique of data collection through the distribution of questionnaires conducted systematically based on research objectives. The results showed Independence variable did not affect Quality Audit while Professionalism of Auditor affected Quality Audit at Public Accounting Firm in Medan. F test results show that Independence and Professionalism of Auditor variables affect Quality Audit at Public Accountant Firm in Medan. The results of the coefficient of determination test show that the Quality Audit variable can be explained by the variables of Experience and Ethics of Auditor, while the remaining Quality Audit variables can be explained by other variables not examined in this study such as competence, objectivity, integrity, etc.*

Corresponding author\*

Email: [yonson.sitorus83@gmail.com](mailto:yonson.sitorus83@gmail.com)



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



## 1. PENDAHULUAN

Pelaporan keuangan atau akuntansi merupakan pekerjaan yang digeluti oleh auditor sektor publik. Dalam konsep perusahaan modern, pelaporan keuangan dianggap sebagai bentuk pertanggung jawaban keuangan manajemen sebagai pengelola perusahaan kepada pemilik perusahaan. Auditor sektor publik tersebut mempunyai peranan penting dalam peningkatan kualitas dan kredibilitas informasi keuangan dan atau laporan keuangan suatu entitas. Dalam hal ini akuntan mengemban kepercayaan masyarakat untuk memberikan opini atas laporan keuangan suatu entitas.

Saat menjalankan tugas, auditor dituntut harus memperhatikan kualitas audit sehingga hasil audit dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Oleh karena itu, hasil audit yang berkualitas dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan yang dihasilkan sehingga mengurangi resiko atas laporan keuangan yang tidak kredibel.

Saat menjalankan tugas, anggota kantor akuntan publik harus mempertahankan sikap mental independen di dalam memberikan jasa profesional, rendahnya independensi auditor akan mempengaruhi kualitas audit, sikap mental independen tersebut harus meliputi independen dalam fakta (*in fact*), independen dalam penampilan (*in appearance*) maupun independen dalam pikiran (*in mind*). Independensi yang dimaksud ialah auditor mengakui kewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditor dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas laporan auditor independen, seperti calon-calon pemilik dan kreditor. Hal inilah yang menarik untuk diperhatikan bahwa profesi akuntan publik ibarat pedang bermata dua. Disatu sisi auditor harus memperhatikan kredibilitas dan etika profesi, namun disisi lain auditor juga harus menghadapi tekanan dari klien dalam berbagai pengambilan keputusan. Jika auditor tidak mampu menolak tekanan dari klien seperti tekanan personal, emosional atau keuangan maka independensi auditor telah berkurang dan dapat mempengaruhi kualitas audit. Auditor juga harus memiliki sikap profesionalisme sejak dari tahap perencanaan audit untuk melaksanakan prosedur audit selama pekerjaan hingga penerbitan laporan, kurangnya sikap profesionalisme auditor dapat menyebabkan kualitas dari laporan audit menjadi tidak tepat sasaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit dapat dilihat dari Independensi dan Profesionalisme Auditor. Beberapa peneliti terdahulu telah membahas masalah Kualitas Audit, antara lain penelitian Fictoria dan Manalu, E.S (2016) menjelaskan bahwa Independensi dan Profesionalisme Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit, penelitian Sari, P.N dan Balkis, P.S. (2019) yang menjelaskan bahwa Independensi dan Profesionalisme Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit, penelitian Wujarso, R. dan Saprudin (2020) yang menjelaskan variabel Independensi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit, penelitian Fachrudin, W dan Sri, Handayani (2017) yang menjelaskan bahwa Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, dan penelitian Biri, S.F.L (2019) yang menjelaskan bahwa Independensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, Ketidak konsistenan dalam



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



penelitian terdahulu, disebabkan oleh perbedaan metode, teori atau proksi yang digunakan. Sehingga peneliti akan meneliti ulang dengan menggunakan variabel independen seperti Independensi dan Profesionalisme Auditor.

Penelitian ini dilakukan di Kantor Akuntan Publik Medan yang terdiri dari Kantor Akuntan Publik Dra. Meilina Pangaribuan MM, Kantor Akuntan Publik Drs Katio & Rekan dan Kantor Akuntan Publik Joachim Poltak Lian & Rekan. Peneliti memilih Kantor Akuntan Publik dikarenakan terdapat banyak kasus-kasus yang rumit sehingga Independensi auditor dalam mengaudit sebuah perusahaan menjadi suatu pertimbangan untuk memilih Kantor Akuntan Publik sebagai objek penelitian. Dari penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui apakah Independensi dan Profesionalisme Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Medan.

## 2. KAJIAN LITERATUR

### 2.1. Kualitas Audit

Menurut Tandiontong (2016:80) kualitas audit adalah probabilitas seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam dalam suatu sistem akuntansi klien. Menurut Cahyono dan Wekke (2019:182) Audit Mutu adalah suatu proses yang sistematis, mandiri dan terdokumentasi untuk mendapatkan bukti audit dan kemudian mengevaluasinya secara objektif untuk menentukan sejauh mana kriteria audit telah dipenuhi. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Kualitas audit adalah sebuah proses evaluasi yang dilakukan oleh seorang auditor untuk menggambarkan laporan keuangan atau non keuangan suatu perusahaan berdasarkan standar audit yang telah ditetapkan oleh Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP). Menurut Bastian (2010:110) Kualitas Audit dipengaruhi beberapa faktor eksternal yaitu :

- a. Pendekatan yang diambil oleh manajemen
- b. Kontribusi yang dibuat oleh komite audit
- c. Peran “*shareholders*” dan komentator
- d. Peran yang mengajukan perkara (litigator)
- e. Pendekatan regulasi
- f. Tekanan yang disebabkan oleh rezim akuntansi pelaporan

Kualitas Audit dipengaruhi oleh beberapa kriteria yaitu Kompeten, yaitu tingkat keyakinan samapai sejauh mana suatu data dan fakta dapatdipercaya dan dapat diandalkan serta memiliki relevansi dengan tujuan pemeriksaan (audit) dan secara objektif dapat diuji kebenarannya. Cukup, yaitu tingkat kecukupanm data dan fakta yang ditentukan oleh besar kecilnya/sedikit banyaknya sampek yang dipilih. Aktual, yaitu tingkat kesesuain dari segi kurun



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



waktu dan fakta dibuat hingga dilakukannya pemeriksaan (audit) terhadap data dan fakta tersebut (Bastian, 2010).

## 2.2. Independensi

Menurut Prihanto (2018:155) independensi adalah adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapat. Menurut Fitrawansyah (2014:47) independensi adalah bebas dari pengaruh baik terhadap manajemen yang bertanggung jawab atas penyusunan laporan maupun terhadap para pengguna laporan tersebut. Hal ini dimaksudkan agar auditor tersebut bebas dari pengaruh subyektifitas para pihak yang terkait, sehingga pelaksanaan dan hasil auditnya dapat diselenggarakan secara objektif. Menurut Zamzami dkk (2015:13) independensi adalah kebebasan dari kondisi yang mengancam kemampuan aktivitas audit internal untuk melaksanakan tanggung jawab audit internal dengan cara tidak memihak. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa independensi adalah suatu sikap mental atau komponen etika yang harus dijaga oleh akuntan publik yang bersifat netral, jujur dan tidak terpengaruh oleh apapun dalam melaksanakan tugasnya sebagai auditor dalam melaksanakan tanggung jawabnya dalam melakukan audit eksternal.

Independensi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu adanya hubungan antara klien, pengangkatan dalam perusahaan, memberikan jasa lain kepada klien audit, hubungan personal dan keluarga, penerimaan fee dari klien yang merupakan proporsi yang cukup besar dan total fee yang diterima oleh akuntan publik yang bersangkutan, honorarium kontijensi, barang dan jasa yang diterima dari klien, kepemilikan modal, partner sendiri, ancaman dan tindakan litigasi (Tunggal, 2010).

Menurut Prihanto (2018:156) Independensi auditor diukur menggunakan indikator yaitu sebagai berikut :

- a. Independensi Sikap Mental. Independensi sikap mental berarti adanya kejujuran di dalam diri akuntan dalam mempertimbangkan fakta-fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dari dalam diri akuntan dalam menyatakan pendapatnya (tidak mudah dipengaruhi).
- b. Independensi Penampilan. Independensi penampilan berarti adanya kesan masyarakat bahwa akuntan publik bertidak independen sehingga akuntan publik harus menghindari faktor-faktor yang dapat mengakibatkan masyarakat meragukan kebebasannya.
- c. Independensi Praktisi (Practitioner Independence). Independensi praktisi berhubungan dengan kemampuan praktisi secara individual untuk mempertahankan sikap yang wajar atau tidak memihak dalam perencanaan program, pelaksanaan pekerjaan verifikasi dan penyusunan laporan hasil pemeriksaan.
- d. Independensi Profesi (Profession Independence). Independensi atas profesi yang berhubungan dengan kesan masyarakat terhadap profesi akuntan publik.



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



## 2.3. Profesionalisme Auditor

Menurut Keraf (2010:35) profesional adalah orang yang melakukan suatu pekerjaan penuh waktu dan hidup dari pekerjaan itu dengan mengandalkan keahlian dan ketrampilan yang tinggi serta punya komitmen pribadi yang mendalam atas pekerjaannya itu. Menurut Dwiyanto (2011:157) Profesionalisme adalah paham atau keyakinan bahwa sikap dan tindakan aparatur dalam menyelenggarakan kegiatan pemerintahan dan pelayanan selalu didasarkan pada ilmu pengetahuan dan nilai-nilai profesi aparatur yang mengutamakan kepentingan publik. Menurut Safrudin, dkk (2018:50) Profesionalisme kerja merupakan pandangan atau sikap mental dalam bentuk komitmen dari para anggota suatu profesi untuk senantiasa mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalannya dalam menjalankan profesi sesuai dengan kode etik profesi. Menurut Mamik (2014:54) Profesionalisme adalah keahlian (Kompetensi) yang layak sesuai bidang tugasnya dan pendapatan yang layak sesuai kebutuhan hidupnya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa profesionalisme adalah sikap mental yang berbetuk komitmen dari para auditor atau perilaku seorang auditor yang harus tunduk untuk mematuhi hukum dan peraturan yang telah ada, agar dapat senantiasa mewujudkan dan memenuhi tanggung jawabnya agar hasil audit yang dihasilkan menjadi lebih terpercaya dalam menentukan keputusan baik oleh pihak manajemen ataupun pihak masyarakat umum. Ciri ciri Profesionalisme ialah:

- a. Adanya keahlian dan keterampilan khusus  
Profesi selalu mengandaikan adanya suatu keahlian dan keterampilan khusus tertentu yang dimiliki oleh sekelompok orang yang profesional untuk bisa menjalankan pekerjaannya dengan baik.
- b. Adanya komitmen moral yang tinggi  
Komitmen moral ini bisanya dituangkan, khususnya untuk profesi yang luhur dalam bentuk aturan yang khusus yang menjadi pegangan bagi setiap orang yang mengemban profesi yang bersangkutan.
- c. Biasanya orang yang profesional adalah orang yang hidup dari profesinya  
Berarti ia hidup sepenuhnya dari profesi ini. Biasanya ia dibayar dengan gaji yang sangat tinggi sebagai konsekuensi dari pengerahan seluruh tenaga, pikiran, keahlian, keterampilan.
- d. Pengabdian kepada masyarakat  
Adanya komitmen moral yang tertuang dalam kode etik profesi maupun sumpah jabatan menyiratkan bahwa orang-orang yang mengemban profesi tertentu, khususnya profesi luhur, lebih mendahulukan dan mengutamakan kepentingan masyarakat daripada kepentingan pribadinya.



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947

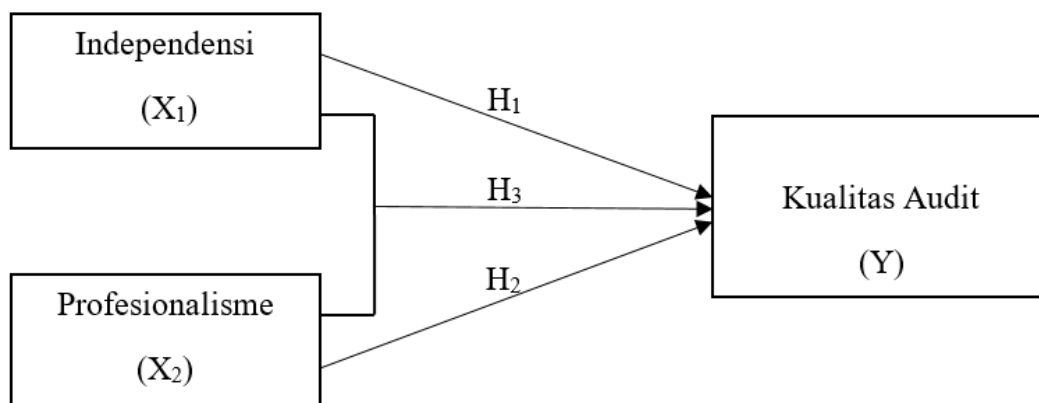


- e. Profesi luhur biasanya ada izin khusus untuk menjalankan profesi tersebut  
Khususnya profesi luhur, menyangkut kepentingan orang banyak, dan terkait dengan nilai-nilai luhur kemanusiaan berupa keselamatan, keamanan, kelangsungan hidup, kesehatan dan sebagainya, maka untuk menjalankan suatu profesi yang berkaitan dengan kepentingan orang banyak itu diperlukan izin khusus.
- f. Kaum profesional biasanya menjadi anggota dari suatu organisasi profesi  
Tujuan organisasi profesi ini terutama adalah menjaga dan melindungi keluhuran profesi tersebut. Tugas pokoknya adalah menjaga agar standar keahlian dan keterampilan tidak dilanggar, kode etik tidak dilanggar, dan berarti menjaga agar kepentingan masyarakat tidak dirugikan oleh pelaksanaan profesi tersebut oleh anggota mana pun.

Berikut pengujian hipotesis penelitiannya :

- H<sub>1</sub> : Diduga Independensi berpengaruh signifikan terhadap Kualias Audit pada Kantor Akuntan Publik Dra. Meilina Pangaribuan MM, Kantor Akuntan Publik Drs Katio & Rekan dan Kantor Akuntan Publik Joachim Poltak Lian & Rekan.
- H<sub>2</sub> : Diduga Profesionalisme Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Dra. Meilina Pangaribuan MM, Kantor Akuntan Publik Drs Katio & Rekan dan Kantor Akuntan Publik Joachim Poltak Lian & Rekan.
- H<sub>3</sub> : Diduga Independensi dan Profesionalisme Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Dra. Meilina Pangaribuan MM, Kantor Akuntan Publik Drs Katio & Rekan dan Kantor Akuntan Publik Joachim Poltak Lian & Rekan.

Kerangka teoritis dalam penelitian ini akan menjelaskan hubungan antara masing-masing variabel yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



**Gambar 1. Kerangka Teoritis**



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



### 3. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Data

Jenis data menggunakan data bersifat kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8), Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur (*measurable*) atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan.

#### 3.2. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan adalah 30 auditor yang terdiri dari 10 auditor Kantor Akuntan Publik Dra. Meilina Pangaribuan MM, 5 auditor Kantor Akuntan Publik Drs Katio & Rekan dan 15 auditor Kantor Akuntan Publik Joachim Poltak Lian & Rekan. Teknik yang akan digunakan oleh penulis adalah sampling jenuh (*sensus*). Menurut Sugiyono (2017:85) Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, Penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 30 auditor yang terdiri dari 10 auditor Kantor Akuntan Publik Dra. Meilina Pangaribuan MM, 5 auditor Kantor Akuntan Publik Drs Katio & Rekan dan 15 auditor Kantor Akuntan Publik Joachim Poltak Lian & Rekan.

#### 3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berikut definisi operasional variabel yang akan digunakan yaitu :

**Tabel 1**

**Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Indikator
<b>Variabel Dependen :</b>	
Kualitas Audit (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Orientasi masukan</li> <li>Orientasi proses</li> <li>Orientasi keluar</li> <li>Tindak lanjut atas rekomendasi auditor</li> </ol>
Sumber : Tandiontong (2016:80)	
<b>Variabel Independen :</b>	
Independensi (X <sub>1</sub> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>Independensi Sikap Mental</li> <li>Independensi Penampilan</li> <li>Independensi Praktisi (<i>Practitioner Independence</i>)</li> <li>Independensi Profesi (<i>Profession Independence</i>)</li> </ol>
Sumber : Prihanto (2018:156)	
Profesionalisme Auditor	<ol style="list-style-type: none"> <li>Prinsip Tanggung Jawab</li> </ol>



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



---

(X <sub>2</sub> )	2.	Prinsip Keadilan
	3.	Prinsip Otonomi
	4.	Prinsip Integritas Moral

---

Sumber :Keraf (2010:44 )

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket (kuesioner terstruktur) yang diberikan kepada responden. Metode angket menurut Sugiyono (2017:142) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuesioner ini dimaksudkan untuk memperoleh data berupa informasi secara tertulis dan langsung dari responden. Jawaban dari responden bersifat kualitatif yang kemudian dikuantitatifkan dan diukur dengan menggunakan skala tingkat (*likert*).

### 3.5. Teknik Analisis Data

Menurut Ghozali (2016:94), analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Independensi dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit. Analisis ini menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 20 dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \tag{1}$$

Keterangan :

- Y = Kualitas Audit
- a = Konstanta
- X<sub>1</sub> = Independensi
- X<sub>2</sub> = Profesionalisme Auditor
- b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = koefisien variabel
- e = Standart error

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Statistik Deskriptif

Berikut hasil pengujian statistik deskriptif adalah sebagai berikut :



**Tabel 2**

**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Independensi	30	18	30	24,83	3,007
Profesionalisme Auditor	30	18	34	24,60	3,233
Kualitas Audit	30	17	31	25,33	3,670
Valid N (listwise)	30				

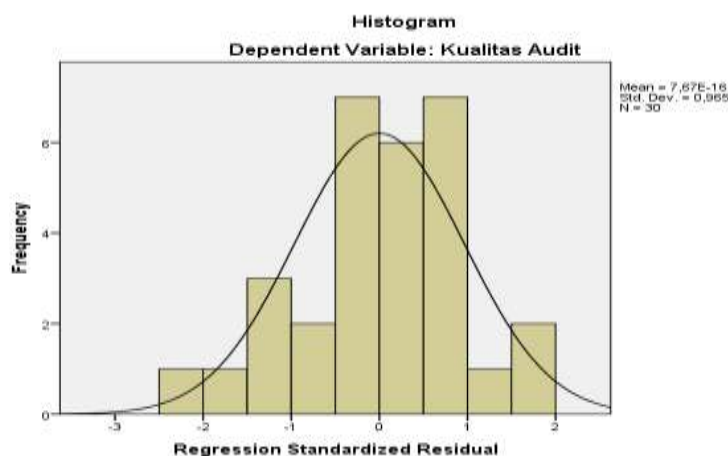
Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2020

Variabel Independensi pada penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 18, nilai maksimum sebesar 30. Dengan nilai rata-rata sebesar 24,83 dan nilai standar deviasi sebesar 3,007. Variabel Profesionalisme Auditor pada penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 18, nilai maksimum sebesar 34. Dengan nilai rata-rata sebesar 24,60 dan nilai standar deviasi sebesar 3,233. Variabel Kualitas Audit pada penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 17, nilai maksimum sebesar 31. Dengan nilai rata-rata sebesar 25,33 dan nilai standar deviasi sebesar 3,670.

## 4.2. Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara melihat analisis grafik yaitu dengan melihat histogram dan *normality probability plot*. Pada uji sebelumnya, ketiga hasil uji normalitas yaitu analisis grafik dan analisis statistik menunjukkan bahwa data residual tidak berdistribusi normal, maka untuk mengubah data agar dapat berdistribusi normal wajib dilakukan outlier data.



Sumber : hasil olah data, 2020

**Gambar 2. Uji Normalitas (Histogram)**



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



Berdasarkan Gambar 2 diatas, hasil uji ini menunjukkan bahwa pola data grafik ini hampir menyerupai garis kurva yang berbentuk lonceng dengan pola data tidak menceng ke satu sisi aja yaitu ke kiri atau ke kanan sehingga hasil pengujian ini menunjukkan data telah berdistribusi dengan normal. Hasil ini dapat diperkuat dengan analisis statistik yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*)**

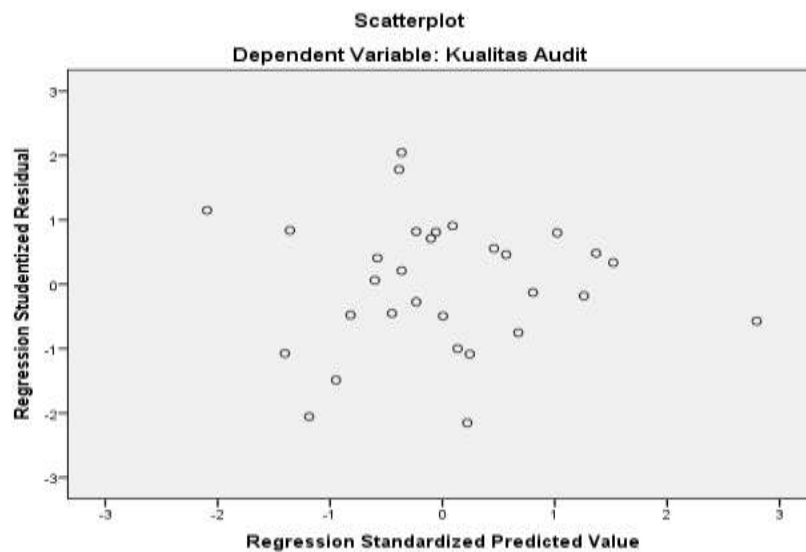
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		30
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2,69161940
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,094
	<i>Positive</i>	,094
	<i>Negative</i>	-,094
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		,118
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber : hasil olah data, 2020

Berdasarkan Tabel 3 diatas, uji *kolmogorov-smirnov* ini memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 yaitu sebesar 0,200. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima yang berarti data residual berdistribusi normal.

## 2) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot*.



Sumber : hasil olah data, 2020



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



**Gambar 4 Uji Heteroskedastisitas (*Scatterplot*)**

Berdasarkan Gambar 4 diatas, grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik hasil pengolahan data menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3) Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF).

**Tabel 4**  
**Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Independensi	,636	1,571
	Profesionalisme Auditor	,636	1,571

Sumber : hasil olah data, 2020

Nilai *tolerance* (*a*) untuk variabel Pengalaman dan Etika Auditor memiliki nilai lebih besar dari 0,1 yaitu sebesar 0,636. Nilai *variance inflation factor* (VIF) untuk variabel Pengalaman dan Etika Auditor memiliki nilai lebih kecil dari 10, yaitu sebesar 1,571.

### 4.3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut hasil analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	
(Constant)	4,022	4,634	
1	Independensi	,269	,216
	Profesionalisme Auditor	,594	,201

Sumber : hasil olah data, 2020

$$Kualitas\ Audit = 4,022 + 0,269 X_1 + 0,594X_2 + e \tag{2}$$

Kualitas Audit dengan nilai 4,022 jika tidak dipengaruhi variabel Independensi dan Profesionalisme Auditor. Dapat bertambah 0,269 jika dipengaruhi variabel Independensi dan



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



dapat bertambah 0,594 jika dipengaruhi oleh variabel Profesionalisme Auditor.

#### 4.4. Hasil Pengujian Hipotesis

##### 1) Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Hasil uji signifikansi parsial dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

**Tabel 6**  
**Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Model	t	Sig.
(Constant)	,868	,393
1 Independensi	1,248	,223
Profesionalisme Auditor	2,960	,006

Sumber : hasil olah data, 2020

Variabel Independensi memiliki nilai  $t_{hitung} 1,248 < t_{tabel} 2,04841$  dan nilai signifikan  $0,223 > 0,05$ , yang berarti variabel Independensi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kualitas Audit. Variabel Profesionalisme Auditor memiliki nilai  $t_{hitung} 2,960 > t_{tabel} 2,04841$  dan nilai signifikan  $0,006 < 0,05$ , yang berarti variabel Profesionalisme Auditor berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas Audit.

##### 2) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Hasil pengujian secara simultan dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

**Tabel 7**  
**Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Model	F	Sig.
Regression	11,602	,000 <sup>b</sup>
Residual		
Total		

Sumber : hasil olah data, 2020

Berdasarkan Tabel 7 diatas, maka dapat diketahui nilai  $F_{hitung} 11,602 > F_{tabel} 3,35$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , yang berarti Pengalaman dan Etika Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Auditor.

##### 3) Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *Adjusted R Square*.



**Tabel 8**  
**Uji Koefisien Determinasi**

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,697 <sup>a</sup>	,462	,0422	2,790

Sumber : hasil olah data, 2020

Berdasarkan Tabel 8 diatas, maka menunjukkan hanya sebesar 46,2% variabel Kualitas Audit dapat dijelaskan oleh variabel Independensi dan Profesionalisme Auditor, sedangkan sisanya sebesar 53,8% variabel Kualitas Audit dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Kompetensi, Objektivitas, Integritas, dll.

#### 4.5. Pembahasan Hasil Penelitian

##### 1) Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa variabel Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Medan. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis 1 (pertama) pada penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wujarso, Riyanto dan Saprudin (2020), yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fietoria dan Manalu, Elisabeth Stefany Manalu (2016), yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fachruddin, Wan dan Handayani, Sri (2017), yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

##### 2) Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa variabel Profesionalisme Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Medan. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis 2 (kedua) pada penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari, Pipit Novila dan Balkis Puteri Sophia (2019), yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profesionalisme auditor secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas audit.



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



### 3) Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji secara simultan tentang Independensi dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit. Hipotesis 3 (ketiga) penelitian ini yang menyatakan bahwa diduga Independensi dan Profesionalisme Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis 3 (ketiga) pada penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fietoria dan Manalu, Elisabeth Stefany Manalu (2016), yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Independensi, Profesionalisme, Kompetensi dan Pengalaman Kerja Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari, Pipit Novila dan Balkis Puteri Sophia (2019), yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Independensi, Profesionalisme dan Kompetensi Auditor berpengaruh secara simultan ataupun parsial terhadap kualitas audit.

## 5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini hasil penelitian ini menyatakan pengaruh Independensi dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit yang ditunjukkan dari hasil analisis regresi linear berganda memberikan arti bahwa setiap peningkatan aspek pada variabel Independensi dan Profesionalisme Auditor sebesar satu-satuan, maka Kualitas Audit akan meningkat. Secara parsial variabel independensi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Medan. Secara parsial profesionalisme auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Medan. Secara simultan variabel independensi dan profesionalisme auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Medan. Untuk koefisien determinasi didapatkan bahwa independensi dan profesionalisme auditor dapat menjelaskan keterkaitannya dengan kualitas audit pada kantor akuntan publik di Medan.

Implikasi manajerial yang dapat diuraikan dalam pengaruh Pengalaman dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Medan, kantor Akuntan Publik di Medan harus memperhatikan Independensi terhadap Kualitas Audit. Auditor berupaya tetap bersifat independen dalam melakukan audit walaupun telah lama menjalin hubungan dengan klien. Auditor harus memiliki sebuah pedoman atau pendirian dalam memberikan jasa atestasi nya yang bebas dari tekanan manapun dan apapun. Auditor juga harus melaksanakan tugasnya dalam mengaudit sesuai dengan standar-standar yang berlaku sehingga dapat menghasilkan hasil audit yang berkualitas, agar bisa dijadikan sebuah keputusan oleh pihak manajemen ataupun masyarakat umum. Auditor harus bersikap jujur dalam melakukan proses audit untuk menghindari penilaian kurang dari auditor lain. Seorang Auditor harus memiliki tanggung jawab atas hasil yang telah dia audit dan menjaga nama baik akuntan publik baik di kantornya



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



ataupun di Indonesia, sehingga auditor dituntut harus bersikap jujur agar masyarakat tetap percaya atas hasil audit yang telah disampaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianingsih, Arum. 2018. *Audit Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arens. 2011. *Jasa Auditan*. buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Erlangga.
- Bastian, Indra. 2014. *Audit Sektor Publik Pemeriksaan Pertanggungjawaban Pemerintahan*. Edisi Tiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Biri, Stefani Fransiska Lele. 2019. "Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit ( Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Kota Yogyakarta )." *Akuntransi Dewantara* 3(2): 106–18.
- Cahyono, Dwi dan Wekke, Ismail Suardi. 2019. *Langkah Demi Langkah Membangun Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Dahlia, Lia, and Ellyn Octavianty. 2016. "Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit." *Jiafe(Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 2(1): 16–37.
- Dwiyanto, Agus. 2011. *Mengembalikan Kepercayaan Publik Melalui Reformasi Birokrasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fachruddin, Wan and Handayani, Sri. 2017. "Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. " *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*" 3(2): 146-155
- Fachruddin, Wan, and Ella Rahmasari Rangkuti. 2019. "Pengaruh, Independensi, Profesionalisme, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan." *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik* 10(1): 72–86.
- Fachruddin, Wan and Handayani, Sri. 2017. "Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. " *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*" 3(2): 146-155
- Fietoria, and Elisabeth Stefany Manalu. 2016. "Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik Bandung." *Journal of Accounting and Business Studies* 1(1): 20–38.
- Fitriwansyah. 2014. *Fraud Dan Auditing*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS 23*. Kedelapan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Halim, Hamzah. 2015. *Cara Praktis Memaham & Menyusun Legal Audit & Legal Opinion*. Edisi Pert. Jakarta: Kencana.
- Junaidi dan Nurdiono. 2016. *Kualitas Audit Perspektif Opini Going Concern*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Keraf, Sonny. 2010. *Etika Bisnis Tuntutan Dan Relevansinya*. Cetakan Ke Empat Belas. edisi baru. Kanisius. Yogyakarta.
- Kumaat, Valery.G. 2011. *Internal Audit*. Jakarta: Erlangga.
- Mamik. 2014. *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan dan Kebidanan*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Messier. 2006. *Jasa Audit & Assurance : Pendekatan Sistematis*. Edisi 4 . Jakarta: Salemba



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



Empat.

- Prihanto, Hendi. 2018. *Etika Bisnis dan Profesi Sebuah Pencarian*. Cetakan ke Satu. Depok: PT. Rajagrafindo Persada
- Safrudin, dkk. 2018. *Pengembangan Kepribadian dan Profesionalisme Bidan*. Malang: Wineka Media.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metode Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sari, Pipit Novila, and Balis, Puteri Sophia. 2019. "Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit ( Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Di Bandar Lampung )." *Akuntransi Dewantara* 3(2): 106–18.
- Sawyer. 2005. *Sawyer's Internal Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tandiontong, Mathius. 2016. *Kualitas Audit Dan Pengukurannya*. Cetakan Kesatu. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tunggal, Amin Widjaja. 2010. *Teori Dan Praktik Auditing*. Jakarta. Harvarindo.
- Wind, Ajeng. 2014. *Forensic Auditing*. Edisi Pertama. Jakarta Timur: Dunia Cerdas.
- Wujarso, Riyanto Saprudin. 2020. "Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Jakarta." *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan* 21(1): 1–9.
- [www.regional.kompas.com/read/2010/05/18/21371744/Akuntan.Publik.Diduga.Terlibat](http://www.regional.kompas.com/read/2010/05/18/21371744/Akuntan.Publik.Diduga.Terlibat)
- [www.junaidichaniago.wordpress.com](http://www.junaidichaniago.wordpress.com)
- Yadiati, Winwin, and Abdullah Mubarak. 2017. *Kualitas Pelaporan Keuangan : Kajian Teoritis Dan Empiris*. Edisi Pert. Jakarta: Kencana.
- Zamzami, Faiz, Ihda Arifin Faiz, and Mukhlis. 2015. *Audit Internal, Konsep Dan Praktik*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.